

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan tentang analisis pengembangan sdm pengelola dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di Kopkar PD Dharma Nirmala, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan sdm manusia di Kopkar Pd Dharma Nirmala dengan menggunakan pendidikan dan pelatihan (*diklat*), terdapat beberapa indikator sebagai berikut:
 - a) Berdasarkan indikator instruktur diklat, pengurus dan karyawan menjawab apakah instruktur berpengalaman dan memiliki kecakapan dalam penguasaan materi pengembangan adalah baik, hal itu diperkuat dengan rata – rata skor keseluruhan sebesar 26, akan tetapi agar diklat dapat berjalan baik instruktur harus bisa menyesuaikan dengan peserta itu tersendiri agar peserta dapat mengerti penjelasan instruktur.

- b) Berdasarkan indikator metode diklat, pengurus dan karyawan menjawab apakah metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pengembangan adalah baik, hal ini diperkuat dengan rata – rata skor keseluruhan sebesar $25,5 \approx 25$. Peserta menilai metode yang digunakan oleh instruktur sudah baik.
- c) Berdasarkan indikator waktu diklat, pengurus dan karyawan menjawab apakah pelaksanaan diklat sesuai dengan waktu yang dimiliki peserta dan tidak mengganggu waktu kerja adalah baik hal ini diperkuat dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar $24,5 \approx 24$ maka dalam waktu pelaksanaan Pendidikan dan Latihan (*diklat*) sebaiknya memperhatikan ketersediaan waktu peserta sehingga peserta dapat mengikuti diklat tersebut.
- d) Berdasarkan indikator manfaat diklat, pengurus dan karyawan menjawab apakah pelaksanaan diklat memberikan manfaaat kepada peserta adalah baik hal ini dibuktikan dengan skor keseluruhan sebesar $27,33333 \approx 27$ maka untuk menunjang pengetahuan dan kompetensi karyawan lebih baik diklat dilaksanakan secara berkesinambungan.

2. Partisipasi anggota di Kopkar Pd Dharma Nirmala dianalisis berdasarkan

Alfred hanel (1992), sebagai berikut:

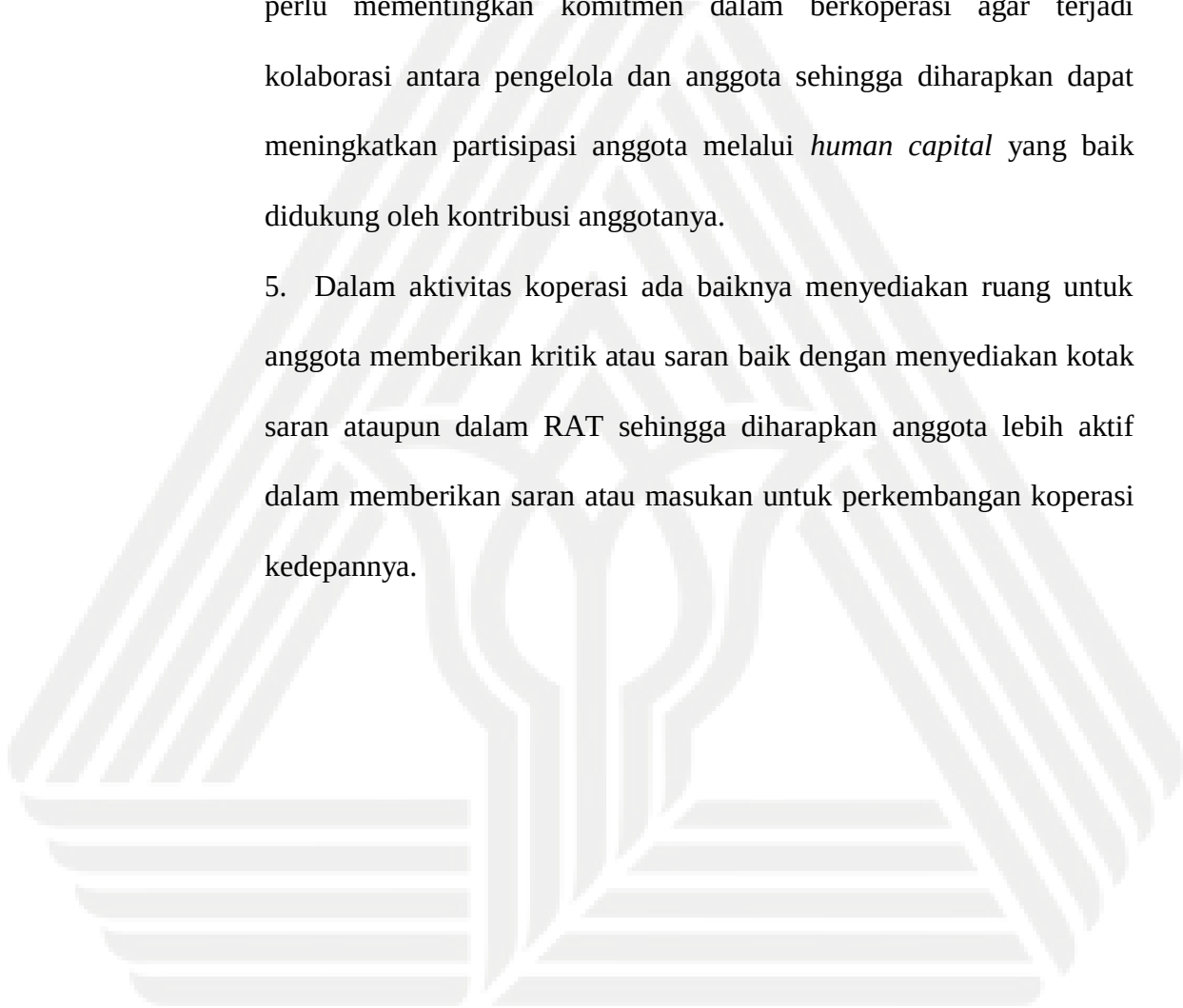
- a) Partisipasi anggota sebagai pemilik, berdasarkan jawaban anggota rata- rata skor keseluruhan sebesar $112,25 \approx 112$ dengan kriteria Baik meskipun ada beberapa hal yang bisa ditingkatkan seperti kehadiran anggota dalam mengikuti RAT, memberikan kontribusi saran dan melakukan pengawas terhadap aktivitas koperasi. hal ini penting karena menyangkut masa depan koperasi maka perlu diadakan Pendidikan perkoperasian kepada anggota diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi dan meningkatkan kesadaran anggota dalam berkoperasi.
- b) Partisipasi anggota sebagai pelanggan, berdasarkan jawaban anggota didapat rata-rata skor keseluruhan sebesar 199 dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran pengurus dengan memberikan pelayanan yang baik pada setiap unit-unit usahanya dan pengurus dan karyawan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola koperasi sehingga menimbulkan citra koperasi yang baik kepada anggota.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang penulis sebutkan sebelumnya, ada beberapa upaya yang harus dilakukan Kopkar PD Dharma Nirmala terkait pengembangan sdm dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota terkait hasil penelitian yang penulis bahas diatas. Adapun saran penulis untuk Kopkar PD Dharma Nirmala :

1. Mengangkat beberapa karyawan sebagai manajer dalam struktur organisasi, hal ini cukup penting agar pelaksanaan tugas menjadi terarah. Seperti manajer sdm dalam bagiannya terdapat,staff kepegawaian untuk mengurus hal hal yang berkaitan dengan kepegawaian, staff ppsda untuk merencanakan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan karyawan dan staff humas untuk mengatur hubungan koperasi dengan anggota agar tidak terjadi kesalahpahaman,dll.
2. Mengadakan evaluasi kerja, hal ini cukup penting untuk melihat apakah dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan (*diklat*) berdampak pada kemampuan dan pengetahuan pengurus dan karyawan.
3. Merencanakan kegiatan pendidikan perkoperasian kepada anggota secara menyeluruh dengan memperhatikan waktu kerja anggota sehingga semua anggota dapat mengikuti pendidikan perkoperasian.

4. Fokus pendidikan perkoperasian untuk anggota maupun pengelola selain untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran berkoperasi perlu mementingkan komitmen dalam berkoperasi agar terjadi kolaborasi antara pengelola dan anggota sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota melalui *human capital* yang baik didukung oleh kontribusi anggotanya.
5. Dalam aktivitas koperasi ada baiknya menyediakan ruang untuk anggota memberikan kritik atau saran baik dengan menyediakan kotak saran ataupun dalam RAT sehingga diharapkan anggota lebih aktif dalam memberikan saran atau masukan untuk perkembangan koperasi kedepannya.



IKOPIN